

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2014



BUKU 2



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2014

Large and Medium Industrial Statistics Jawa Barat



Buku/Book 2



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT TAHUN 2014
BUKU 2
*Large and Medium Industrial Statistics
Jawa Barat, 2014
Book 2***

ISSN : 0216.3943
No. Publikasi / *Publication Number* : 32532.1607
No. Katalog / *Catalog Number* : 6103002.32
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 45 halaman + ix

Naskah / *Manuscript*
Bidang Statistik Produksi
Production Statistics Division

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Settings*
Bidang Statistik Produksi
Production Statistics Division

Diterbitkan Oleh / *Published by*
BPS Propinsi Jawa Barat
BPS of Jawa Barat Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini hanya mencakup data industri pengolahan kategori besar dan sedang keadaan tahun 2014 yang pencacahannya dilakukan pada bulan Maret sampai Oktober 2015.

Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya sebab data industri semacam ini telah disajikan secara rutin sejak sensus industri tahun 1974/1975. Responden dari survei ini yaitu seluruh pengusaha industri yang berkategori besar dan sedang.

Karena banyaknya jenis tabel yang disajikan, maka hasil pengolahan data industri besar/sedang ini diterbitkan dalam dua buku, yaitu :

- a. Buku I berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia (KBLI 2009) masing masing untuk 2,3, dan 5 digit.
- b. Buku II berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Mudah-mudahan publikasi hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi, khususnya pada sektor industri.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para pengusaha yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini.

Bandung, Oktober 2016
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat
Kepala,

Bachdi Ruswana

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENJELASAN UMUM	vi
ULASAN RINGKAS	
A. Kondisi industri dalam kurun waktu 2010-2014	1
B. Analisis industri per-Kabupaten/Kota 2014	7

TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2014	16
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2014	17
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2014	19
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2014	20
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2014	21
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2014	22
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota 2014	24
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	25

Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	26
Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	27
Tabel 11.	Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	28
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	29
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	30
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	31
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	32
Tabel 16.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	33
Tabel 17.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	34
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014	35
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2014	36
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2014	37
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2014	38
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	39

Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	40
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	41
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	42
Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	43
Tabel 27.	Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per-Pekerja Produksi, per-Pekerja Lainnya dan per-Seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	44
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014	45

PENJELASAN UMUM

PENDAHULUAN

Penyajian data hasil survei industri tahun 2014 ini terdiri atas 2 buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersil pada tahun 2014.

PENGUNAAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

(KBLI)

Perusahaan industri pengolahan diklasifikasikan juga menurut produksi utama yang dihasilkan dalam satu tahun berdasarkan kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ACTIVITIES (ISIC) 2, 3, dan 5 digit yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tahun 1983 (revisi 2). Klasifikasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA

INDONESIA (KBLI) dengan kode 3 adalah sektor industri pengolahan.

KBLI direvisi lagi pada tahun 1997 menjadi KBLI revisi 3, yang diterjemahkan lagi menjadi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi berkode 3 tetapi dimulai dari kode 15 sampai dengan kode 37 kemudian pada tahun 2005 kembali direvisi setelah mengakomodir masukan dari departemen terkait dan unit kerja teknis BPS berdasarkan pengalaman dan temuan dalam penerapan KBLI 2000 di lapangan.

Kemudian pada tahun 2009 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) kembali mengalami perubahan (direvisi secara total) dan perubahan ini tercantum dalam peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi dimulai dari kode 15 sampai kode 37 tetapi dimulai dari kode 10 sampai dengan 33

Publikasi sampai dengan tahun 2009 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2005, tetapi mulai publikasi tahun 2010 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2009

METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi sebenarnya survei ini dilakukan secara sensus, tetapi kenyataannya tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner) terpaksa dilakukan estimasi.

KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

Jasa Industri (makloon) adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

SKALA USAHA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

Keterangan

- ✓ Khusus untuk perusahaan industri yang menghasilkan berbagai jenis barang, maka untuk menentukan jenis industrinya berpedoman kepada jenis produksi yang nilainya paling besar dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila ada lebih dari satu macam barang yang memiliki nilai tertinggi maka barang yang paling besar volume produksinya yang menjadi jenis industrinya.

Golongan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan

A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2010-2014

Jumlah Perusahaan Industri

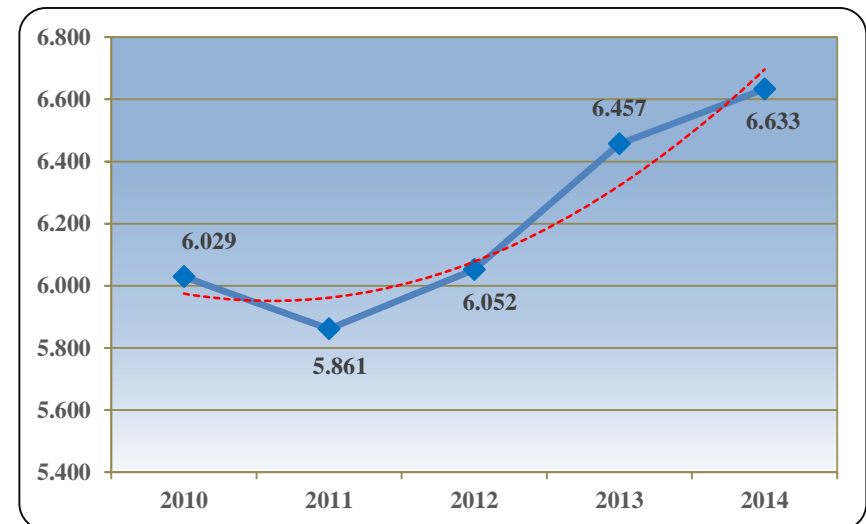
Pada akhir tahun 2010 tercatat terdapat 6.029 perusahaan/usaha industri besar dan sedang. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren meningkat, hanya pada tahun 2011 terjadi penurunan jumlah industri besar dan sedang yaitu tercatat turun sebesar 2,79 persen dari tahun 2010 menjadi 5.861 perusahaan/usaha. Selanjutnya, tahun 2012 hingga tahun 2014 jumlah industri besar dan sedang terus mengalami peningkatan, dan peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yakni meningkat sebesar 6,69 persen dari tahun sebelumnya atau meningkat sebanyak 405 perusahaan. Pada tahun 2014 jumlah industri besar dan sedang di Jawa Barat sudah berkembang menjadi 110,02 persen dari kondisi pada tahun 2010.

Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat (2010 – 2014)

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Perusahaan	6.029	5.861	6.052	6.457	6.633
Indeks Perkembangan (%)	100	97,21	100,38	107,10	110,02
Pertumbuhan (%)		-2,79	3,26	6,69	2,73

Dilihat dari grafik dibawah ini, untuk kurun waktu 2010 sampai 2014 terlihat jumlah perusahaan yang paling tinggi terdapat pada tahun 2014 yakni sebanyak 6.633 perusahaan/usaha, sebelumnya tahun 2010 hingga 2011 terjadi penurunan menjadi hanya sebesar 97,21 persen dibanding tahun 2010. Pertambahan dan pengurangan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2010-2014



Pekerja Industri Tahun 2010-2014

Pada akhir tahun 2014 terdapat sekitar 1.545.457 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

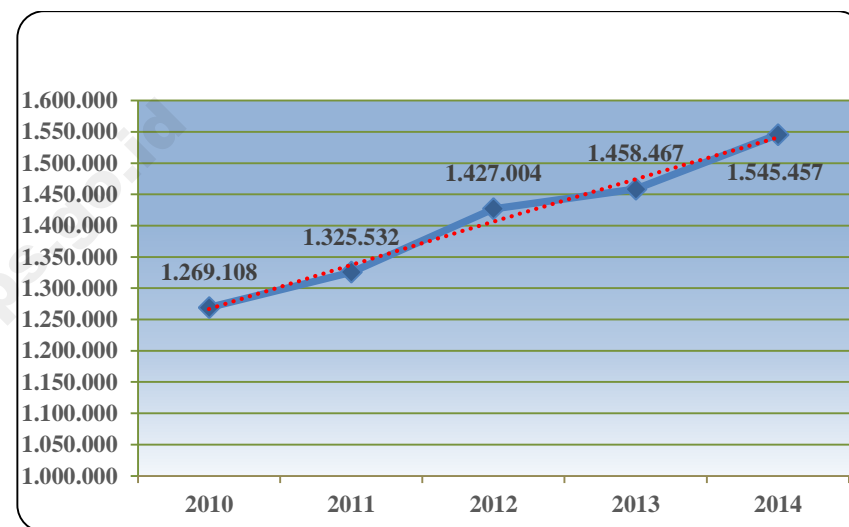
Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2010-2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Pekerja	1.269.108	1.325.532	1.427.004	1.458.467	1.545.457
Indeks Perkembangan (%)	100	104.45	112.44	114.92	121.78
Pertumbuhan (%)		4,45	7,66	2,20	5,96

Dari tabel B, dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2010 hingga tahun 2014 menunjukkan trend yang terus meningkat. Bahkan pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja yang terserap industri besar dan sedang mencapai 121,78 persen dibandingkan kondisi tahun 2010, yakni sebesar 1.545.457 orang pekerja. Penurunan jumlah

perusahaan industri besar dan sedang yang terjadi pada tahun 2011 nampaknya tidak berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja pada tahun tersebut.

Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2009-2014



Balas Jasa Pekerja Tahun 2010-2014

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2010-2014 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Pada

dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan tingkat inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa kenaikan nilai upah pekerja yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 49,50 persen atau terjadi kenaikan sebesar 13.952 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2010-2014, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2014 yang naik menjadi hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2010.

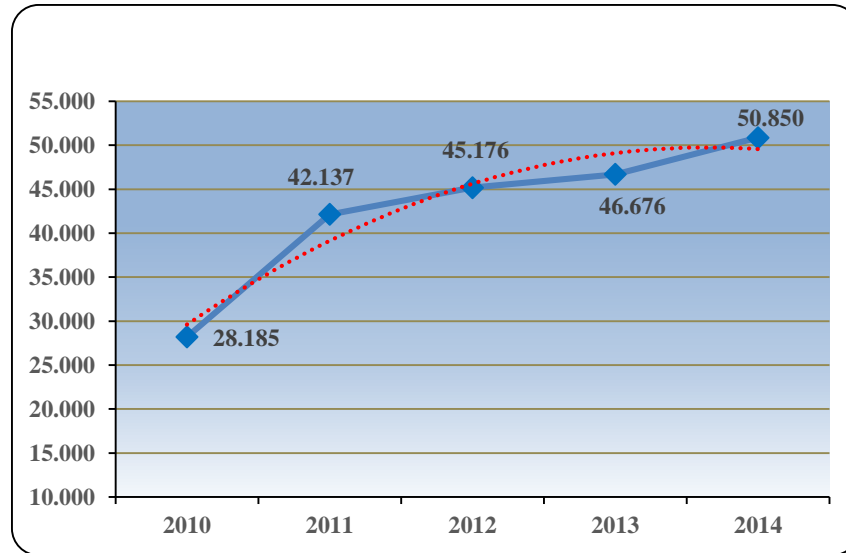
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2010-2014 (milyar rupiah)

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Upah (Milyar Rp)	28.185	42.137	45.176	46.676	50.849
Indeks Perkembangan (%)	100	149,50	160,28	165,61	180,41
Pertumbuhan (%)		49,50	7,21	3,32	8,94

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih 'kotor' artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjaanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2010 - 2014. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2010-2014



Nilai Output Tahun 2010 - 2014

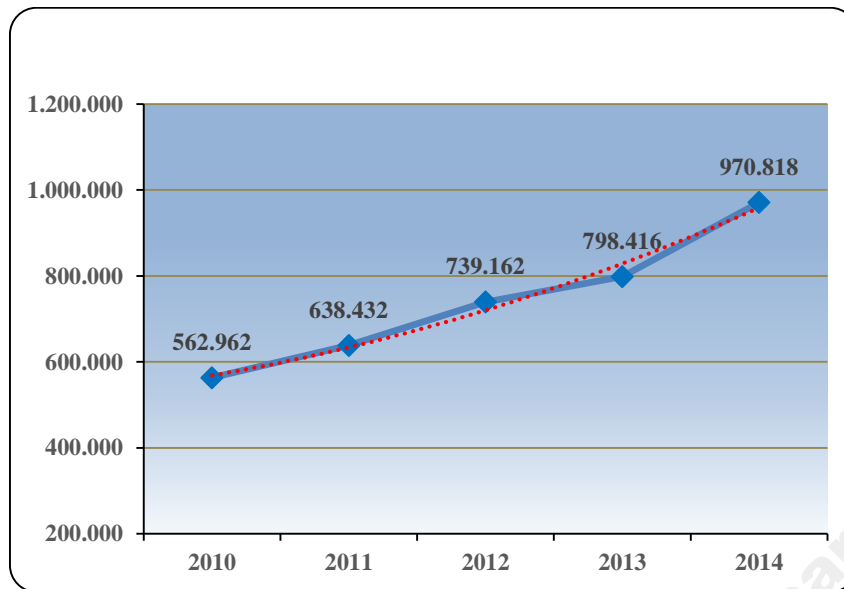
Pada tahun 2014 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 970.818 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 21,59 persen dibandingkan tahun 2013 dan berkembang sebesar 172,45 persen dibanding tahun 2010. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2010-2014 terjadi pada tahun 2014 yaitu peningkatan sebesar 21,59 persen, sedangkan pada tahun 2013 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 8,02 %.

Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2010-2014 (milyar rupiah)

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Output (Milyar Rp)	562.962	638.432	739.162	798.416	970.818
Perkembangan (%)	100	113,41	131,30	141,82	172,45
Pertumbuhan (%)		13,41	15,78	8,02	21,59

Sama halnya dengan jumlah tenaga kerja yang terserap oleh industri besar dan sedang beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya, nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat
2010-2014 (Milyar Rp)



Biaya Input Tahun 2010-2014

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2014 sebesar 524.667 milyar rupiah , terjadi kenaikan sebesar 110.645 milyar rupiah atau meningkat

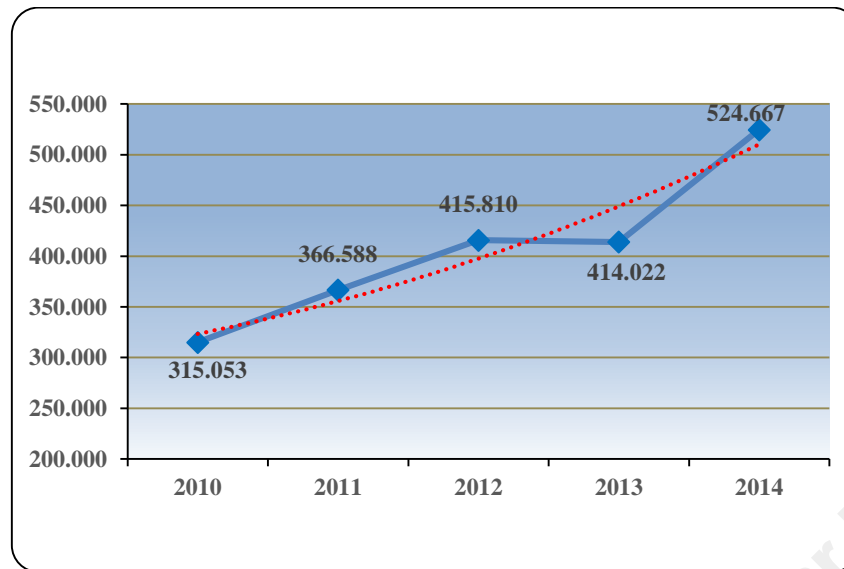
sebesar 26,72 persen dibandingkan tahun 2013. Biaya input sudah berkembang menjadi 166,53 persen sejak tahun 2010. Kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 26.72 persen dibanding tahun sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 16,33 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat
2010-2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Input (Milyar Rp)	315.053	366.588	415.810	414.022	524.667
Perkembangan (%)	100	116,36	131,98	131,41	166,53
Pertumbuhan (%)		16,36	13,43	-0,43	26,72

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama empat tahun kurun waktu 2010-2014. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2013 terjadi penurunan.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat
2010-2014



Nilai Tambah Bruto Tahun 2010-2014

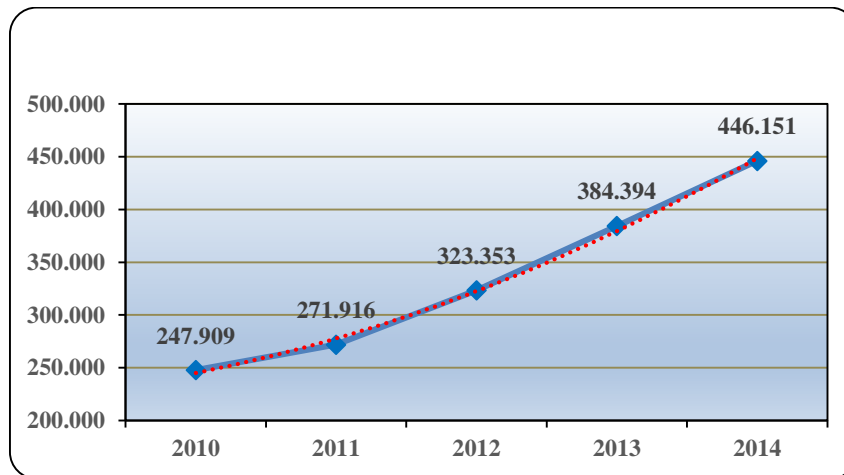
Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai ‘keuntungan kotor’ karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku, bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat
2010-2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
NTB (Milyar Rp)	247.909	271.916	323.353	384.394	446.151
Perkembangan (%)	100	109,68	130,43	155,05	179,97
Pertumbuhan(%)		9,68	18,92	18,88	16,07

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat
2009-2014



Tahun 2014 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 446.151 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 16,07 persen dibandingkan tahun 2013. Namun demikian ‘keuntungan kotor’ yang diperoleh semua perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yang meningkat 18,92 persen.

B. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2014

Banyaknya Perusahaan Industri

Perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun survei 2014 berjumlah 6.633 perusahaan. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 1.030 atau 15,53 persen dari total keseluruhan industri yang ada, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 1.069 perusahaan atau 16,12 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.534 perusahaan atau 68,36 persen dari total industri yang ada. Perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dengan jumlah 439 perusahaan dan Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah dimana jumlah perusahaan yang PMDN-nya paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 231 perusahaan.

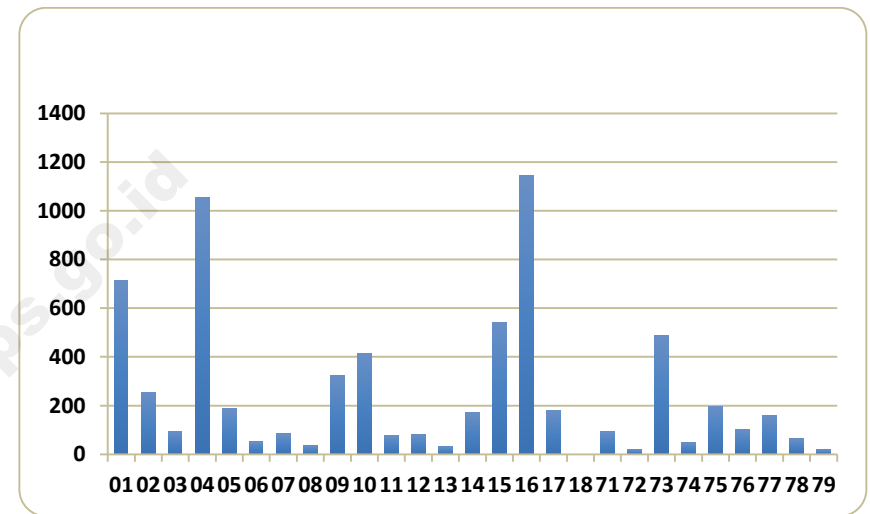
Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri tekstil dan garment (TPT) atau KBLI 13 dan 14, yaitu sebanyak 1.806 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri makanan sebanyak 1.011 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri barang galian bukan logam sebanyak 728 perusahaan. Industri TPT nampaknya masih menjadi primadona di Jawa Barat.

Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak. Selain itu industri makanan dan minuman pun banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan industri barang galian bukan logam yang paling banyak adalah industri genteng dan batu bata serta barang-barang sejenisnya. Industri ini kebanyakan merupakan industri turun temurun dan bersifat lokal kedaerahan.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada tiga kabupaten dan satu kota yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 1.143 perusahaan, Kabupaten Bandung sebanyak 1.057 perusahaan, dan Kabupaten Bogor sebanyak 714 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab Bekasi dan Kab Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kab/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya. Kabupaten Pangandaran yang merupakan kabupaten baru di Jawa Barat, memiliki satu usaha industri besar dan sedang oleh karena itu tidak dapat ditampilkan yang

selanjutnya data usaha industri besar dan sedang di daerah tersebut digabungkan dengan kabupaten induknya yaitu Kabupaten Ciamis.

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014



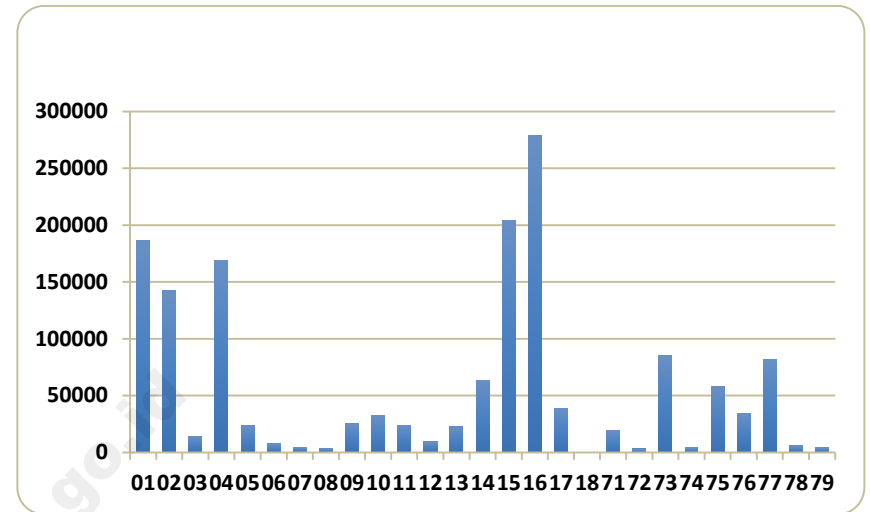
Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2014 berjumlah sekitar 1.545.457 orang atau kira-kira 233 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 278.750 orang atau 244 orang per perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kota Sukabumi yang hanya menyerap 3.027 orang

atau sekitar 151 orang per perusahaan. Kalau dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kabupaten Subang dengan 710 orang per perusahaan dan disusul oleh Kabupaten Sukabumi sebanyak 564 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Ciamis yang hanya 54 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Subang mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Pangandaran skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjaanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 11.905 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor. Sedangkan Kabupaten Ciamis merupakan pemberi balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya 61,56 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

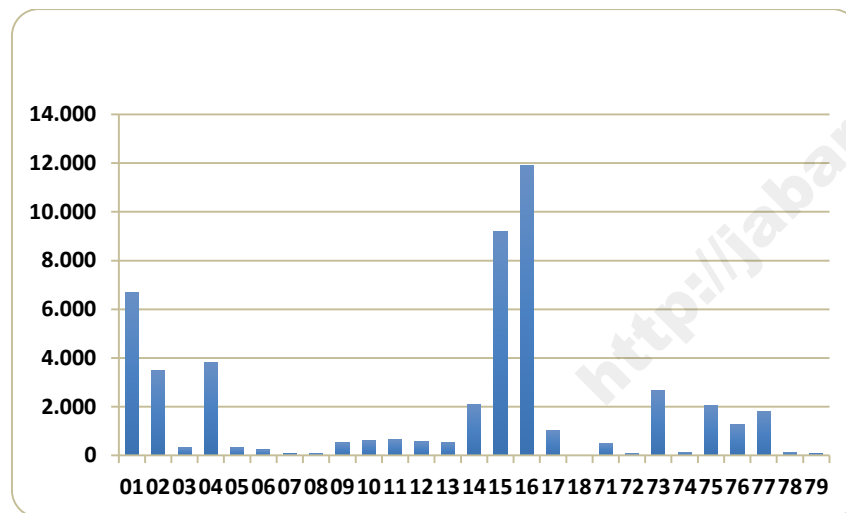
Grafik 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap-pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjaanya akan bertambah besar. Pada tahun 2014, terekam sebesar 50.849 milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 32,9 juta rupiah per tahun atau mencapai 2,74 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang,

barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya ‘lebih tinggi’ dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014 (milyar rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kabupaten Indramayu dengan 58,39 juta per tahun disusul oleh

Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi, masing-masing sebesar 45,16 juta rupiah dan 42,71 juta rupiah per pekerja per tahun. Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 13,52 juta disusul kemudian oleh Kabupaten Garut sebesar 14,15 juta dan Kota Banjar sebesar 15,92 juta rupiah tiap tahun per orangnya. Melihat fenomena diatas, dapat dilihat bahwa antara jumlah pekerja, banyaknya perusahaan, serta pendapatan pekerja di tiap kabupaten/kota tidak memiliki kesamaan bahkan cenderung tidak berimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa di sektor industri besar sedang perusahaan-perusahaan yang padat modal dan padat tenaga kerja memang cenderung untuk terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu.

Nilai Output

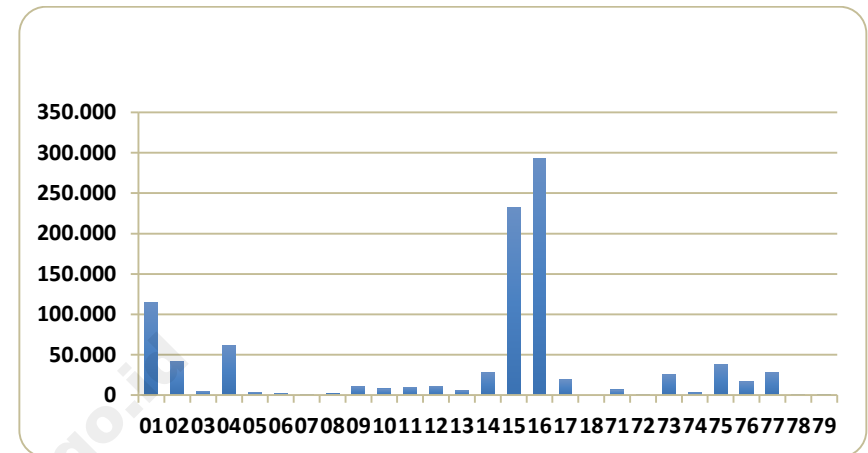
Sektor industri pengolahan telah diakui memiliki andil yang cukup besar dalam hal pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat disamping sektor pertanian. Nilai output yang dihasilkan tahun 2014 sebesar 970,82 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 292,81 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 232,67 trilyun dan 114,84

trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kota Banjar yang hanya sebesar 695,44 milyar rupiah disusul oleh Kota Tasikmalaya sebesar 1.277 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2014 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 842,32 trilyun rupiah atau 86,76 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 91,21 trilyun rupiah atau 9,40 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lain sebanyak 25,87 trilyun, stok barang setengah jadi sebesar 11,39 trilyun dan terakhir yaitu listrik yang dijual 26,03 juta rupiah.

Grafik 10. Besarnya Nilai Output per-Kabupaten/Kota

di Jawa Barat 2014 (milyar rupiah)



Biaya Produksi

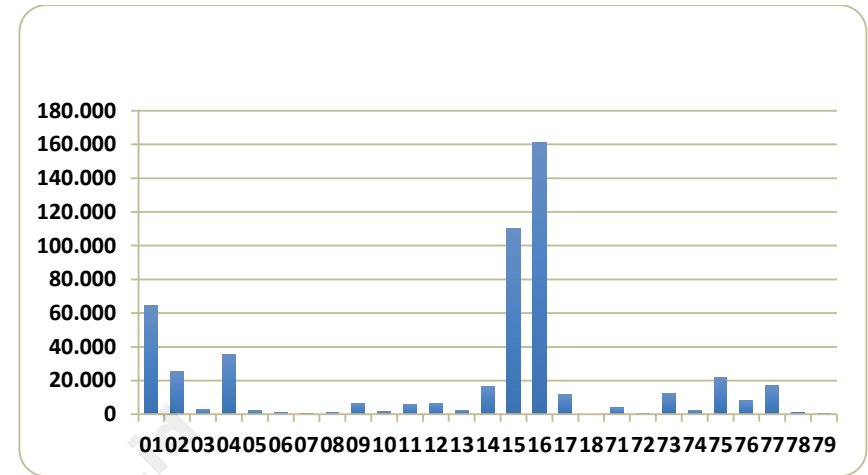
Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

Tabel G. Banyaknya Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya (milyar rupiah)

2014

Bahan Baku	BBM	Listrik	Lainnya	Jumlah
389.213	28.132	60.739	46.583	524.667
74,18	5,36	11,58	8,88	100,00

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 389.213 milyar rupiah atau sebesar 74,18 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya listrik, kemudian biaya lainnya seperti untuk sewa gedung dan mesin, membayar jasa non industri, biaya komunikasi, reklame, biaya air, dan bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.



Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 161,01 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 110,42 trilyun rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 64,66 trilyun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kabupaten Ciamis dengan biaya sebesar 358,97 milyar rupiah disusul oleh Kota Banjar sebesar 487,59 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat berjumlah 524,68 trilyun rupiah.

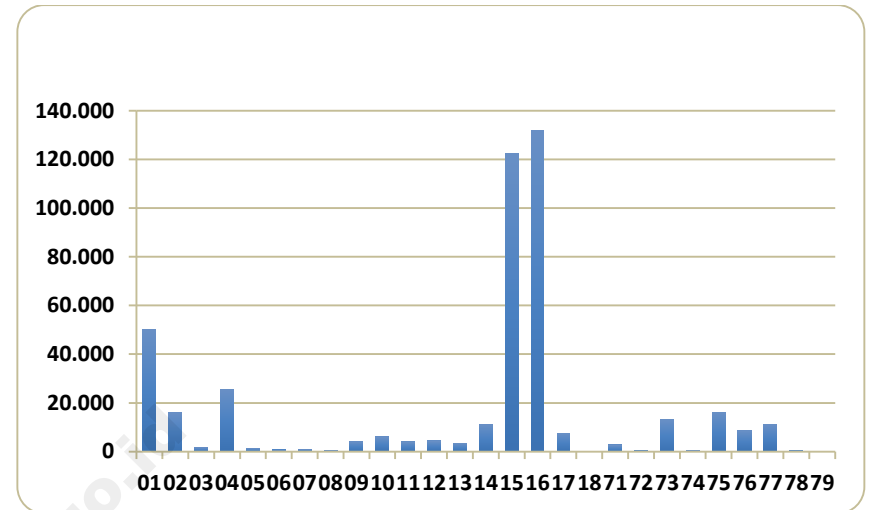
Nilai Tambah Bruto

Grafik 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014 (milyar rupiah)

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

Untuk nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Bekasi sebesar 131,81 trilyun rupiah diikuti oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 122,25 dan 50,19 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kota Banjar sebesar 208 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kota Tasikmalaya dan Kota Sukabumi dengan nilai tambah sebesar 430 milyar dan 538 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

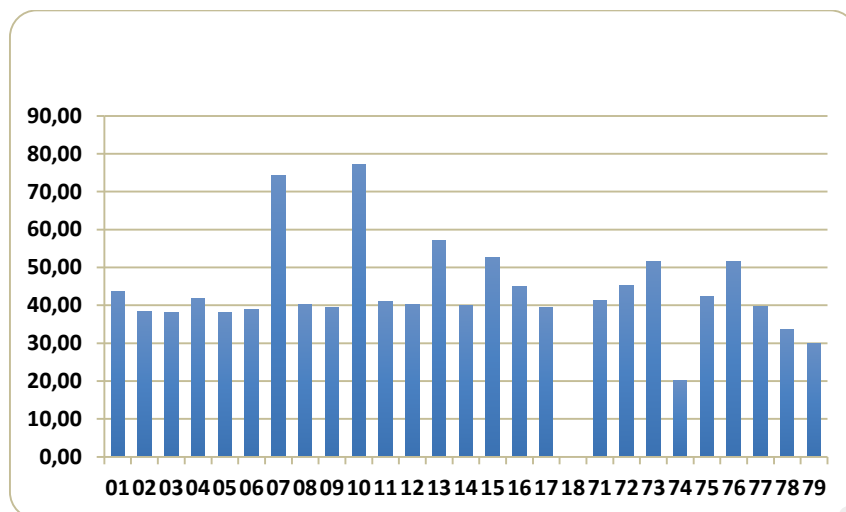
Grafik 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014 (milyar rupiah)



Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya. Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Grafik 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2014



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2014 adalah 45,96 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 54,04 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Majalengka dengan nilai 77,25 persen diikuti oleh Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Subang dengan nilai berturut-turut 74,29 dan 57,02 persen. Kota Cirebon dan Kota Banjar merupakan dua daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 20,26 dan 29,89 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada

sekitar 6 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Ciamis, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kota Bandung dan Kota Depok.

TABEL-TABEL

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2014

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	189	92	433	714
02	Sukabumi	53	36	163	252
03	Cianjur	10	3	82	95
04	Bandung	90	74	893	1 057
05	Garut	9	1	177	187
06	Tasikmalaya	4	3	46	53
07	Ciamis	5	1	78	84
08	Kuningan	9	1	26	36
09	Cirebon	21	7	295	323
10	Majalengka	7	3	404	414
11	Sumedang	20	5	53	78
12	Indramayu	4	0	76	80
13	Subang	11	8	13	32
14	Purwakarta	28	46	96	170
15	Karawang	92	264	186	542
16	Bekasi	231	439	473	1 143
17	Bandung Barat	34	7	138	179
18	Pangandaran			1	1
K o t a					
71	Bogor	11	5	77	93
72	Sukabumi	1	1	18	20
73	Bandung	70	7	411	488
74	Cirebon	8	0	40	48
75	Bekasi	62	42	94	198
76	Depok	15	20	67	102
77	Cimahi	42	2	115	159
78	Tasikmalaya	1	0	63	64
79	Banjar	3	2	16	21
Jumlah		1 030	1 069	4 534	6 633

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2014

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kabupaten												
01 Bogor	64	24		42	95	63	18	13	5	2	38	14
02 Sukabumi	39	22		4	54	3	14		1		2	2
03 Cianjur	35	1	1	4	2	1	9	1			3	3
04 Bandung	72	6	1	574	217	43	5	10	4		17	5
05 Garut	97	1	1	3	24	17	1		1	1	0	1
06 Tasikmalaya	21		1	1	6		4	1	2		1	0
07 Ciamis	46	1		2	2	1	2				0	0
08 Kuningan	15	2					3	1			0	2
09 Cirebon	142	4		27		3	8	1		1	4	0
10 Majalengka	8	2	1	5	14	1	14		2	1	2	1
11 Sumedang	22	1	1	27	7	1	1	1			0	1
12 Indramayu	70				4						2	0
13 Subang	11	1		7	3	1		2			0	1
14 Purwakarta	7	2		22	11	2	2	3			4	0
15 Karawang	88	3	1	41	18	7	6	14	9	4	42	2
16 Bekasi	54	9	1	48	37	5	19	24	36	5	110	25
17 Bandung Barat	16	2		54	20	3	1	5	2		15	2
18 Pangandaran	1											
K o t a												
71 Bogor	18	1		5	20	4	3		3	1		1
72 Sukabumi	6				2		2				1	
73 Bandung	69	3		92	146	31	1	8	17		10	7
74 Cirebon	37			1		1					1	
75 Bekasi	23	3		9	21	6	1	6	8		15	
76 Depok	11	4		5	14	2	1	2	4		8	6
77 Cimahi	15	1		77	18	5		2			4	3
78 Tasikmalaya	17			12	7	8	6		1		3	
79 Banjar	7		1		2		3				1	
Jumlah	1 011	93	9	1 062	744	208	124	94	95	15	283	76

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
Kabupaten													
01 Bogor	61	69	13	45	12	17	14	29	10	30	35	1	714
02 Sukabumi	18	45		4	9	7		2		10	16		252
03 Cianjur	10	3	1	2	1		2	1		12	3		95
04 Bandung	42	6	2	11	4	3	7	3	4	11	10		1 057
05 Garut	2	23				1				4	10		187
06 Tasikmalaya	11	2	1			1		1					53
07 Ciamis	7	10		7							6		84
08 Kuningan	7	1	1							2	2		36
09 Cirebon	5	25		3				1	1	96	2		323
10 Majalengka	3	354		1				1	1	2	1		414
11 Sumedang	4	1					1			6	4		78
12 Indramayu	2	2											80
13 Subang	2				1				1	2			32
14 Purwakarta	10	80	1	2	5	4	2	9		1	3		170
15 Karawang	52	30	16	40	11	15	43	54	30	5	10	1	542
16 Bekasi	140	26	37	115	127	72	70	90	61	21	9	2	1 143
17 Bandung Barat	18	27		3	3		1	2	1	1	3		179
18 Pangandaran													1
K o t a													
71 Bogor	10	4		7	1		1	5		8	1		93
72 Sukabumi				2	1		1	3		2			20
73 Bandung	27	5	1	16	6	5	15	4	3	7	14	1	488
74 Cirebon	1						1	2		3		1	48
75 Bekasi	18	4	8	23	3	5	5	12	3	14	11		198
76 Depok	12	2	1	11	2	3	2		2	3	7		102
77 Cimahi	12	2	2	7	1		3	1	2	2	1	1	159
78 Tasikmalaya	3	3		1						2	1		64
79 Banjar		4		1							2		21
Jumlah	477	728	84	301	187	133	168	220	119	244	151	7	6 633

**Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	75 818	82 318	158 136	19 173	9 184	28 357	186 493
02 Sukabumi	37 870	92 338	130 208	5 655	6 202	11 857	142 065
03 Cianjur	4 461	5 236	9 697	3 144	1 386	4 530	14 227
04 Bandung	74 762	70 816	145 578	13 380	9 913	23 293	168 871
05 Garut	8 828	12 077	20 905	1 388	980	2 368	23 273
06 Tasikmalaya	3 975	2 723	6 698	608	183	791	7 489
07 Ciamis	1 988	2 107	4 095	352	110	462	4 557
08 Kuningan	1 387	1 651	3 038	306	140	446	3 484
09 Cirebon	10 655	10 413	21 068	3 258	985	4 243	25 311
10 Majalengka	12 833	17 041	29 874	1 824	836	2 660	32 534
11 Sumedang	8 259	11 900	20 159	2 110	1 474	3 584	23 743
12 Indramayu	5 801	1 114	6 915	2 434	192	2 626	9 541
13 Subang	10 886	7 801	18 687	2 948	1 089	4 037	22 724
14 Purwakarta	23 445	31 691	55 136	5 953	2 457	8 410	63 546
15 Karawang	106 883	68 739	175 622	21 793	6 474	28 267	203 889
16 Bekasi	139 058	87 330	226 388	36 449	15 913	52 362	278 750
17 Bandung Barat	19 923	10 617	30 540	5 378	2 854	8 232	38 772
18 Pangandaran							
K o t a							
71 Bogor	8 512	7 342	15 854	2 018	1 330	3 348	19 202
72 Sukabumi	1 497	1 180	2 677	247	103	350	3 027
73 Bandung	34 523	36 525	71 048	9 473	4 835	14 308	85 356
74 Cirebon	1 897	1 710	3 607	537	290	827	4 434
75 Bekasi	26 480	21 273	47 753	7 053	2 858	9 911	57 664
76 Depok	11 335	16 883	28 218	3 931	1 798	5 729	33 947
77 Cimahi	27 202	44 848	72 050	6 535	3 354	9 889	81 939
78 Tasikmalaya	3 500	1 929	5 429	490	219	709	6 138
79 Banjar	1 969	1 968	3 937	438	106	544	4 481
Jumlah	663 747	649 570	1 313 317	156 875	75 265	232 140	1 545 457

**Tabel 4. Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	3 872 828 178	1 352 468 801	1 195 918 735	284 064 691	6 705 280 405
02 Sukabumi	2 693 502 701	411 795 772	318 402 738	64 927 409	3 488 628 620
03 Cianjur	202 403 506	30 755 195	84 145 736	5 703 167	323 007 604
04 Bandung	2 706 572 731	362 543 618	625 013 328	113 211 796	3 807 341 473
05 Garut	256 960 695	28 527 289	37 725 881	6 066 584	329 280 449
06 Tasikmalaya	152 278 448	40 356 345	22 077 850	9 992 418	224 705 061
07 Ciamis	49 438 505	4 257 190	6 524 765	1 344 075	61 564 535
08 Kuningan	51 853 591	9 249 255	15 240 539	3 865 328	80 208 713
09 Cirebon	326 082 589	58 753 067	88 269 953	39179 405	512 285 014
10 Majalengka	468 816 180	53 866 344	63 844 258	9 688 645	596 215 427
11 Sumedang	435 281 471	80 960 042	109 819 998	23 881 923	649 943 434
12 Indramayu	210 047 476	217 875 310	77 321 698	51 884 821	557 129 305
13 Subang	343 887 856	73 830 485	88 483 789	22 891 147	529 093 277
14 Purwakarta	1 328 267 319	349 313 038	296 272 921	126 056 200	2 099 909 478
15 Karawang	4 736 938 138	2 508 723 538	1 210 606 290	750 766 649	9 207 034 615
16 Bekasi	6 807 254 570	2 271 530 682	2 299 346 380	527 865 012	11 905 996 644
17 Bandung Barat	684 169 434	82 821 941	219 232 338	39 928 558	1 026 152 271
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	323 717 338	48 696 913	108 619 915	16 495 867	497 530 033
72 Sukabumi	57 295 790	16 373 984	18 278 379	2 275 086	94 223 239
73 Bandung	1 673 089 424	277 610 431	578 546 947	145 841 262	2 675 088 064
74 Cirebon	97 092 965	14 409 563	16 869 338	10 182 365	138 554 231
75 Bekasi	1 196 433 841	355 064 209	338 029 231	173 115 228	2 062 642 509
76 Depok	704 509 162	243 937 817	224 523 684	88 475 566	1 261 446 229
77 Cimahi	1 334 372 267	113 035 924	326 015 839	42 859 541	1 816 283 571
78 Tasikmalaya	98 741 669	8 003 348	19 700 428	2 616 454	129 061 899
79 Banjar	54 607 727	5 109 171	9 030 074	2 589 913	71 336 885
Jumlah	30 866 443 571	9 019 869 272	8 397 861 032	2 565 769 110	50 849 942 985

**Tabel 5. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah(liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	18 612 942	153 715 154	11 335 037	79 317 747	104 263 276	1 591 211	4 952 871
02 Sukabumi	16 078 899	582 227 464	19 062 196	4 192 111	170 441	572 889	13 098 613
03 Cianjur	1 106 466	21 458 422	156 009	1 437 799	165 579	477 383	250 892
04 Bandung	45 579 796	46 153 923	1 341 518	395 595 387	2 133 148	2 726 765	2 422 539
05 Garut	1 670 292	3 643 429	197 979	704 163	7 997	697 045	58 344
06 Tasikmalaya	504 426	2 196 738	58 076	2 310 081	26 489	244 701	42 801
07 Ciamis	125 061	808 324	103 511	232 516	5 682	358 683	26 086
08 Kuningan	210 103	1 125 209	51 021	2 163 133	42 047	743 292	12 419
09 Cirebon	2 266 403	6 178 229	50 953	1 659 604	464 073	1 193 139	522 853
10 Majalengka	1 460 273	4 957 368	51 561	7 153 181	1 727 383	105 541	260 383
11 Sumedang	757 391	7 561 575	126 085	28 749 101	1 063	986 902	263 621
12 Indramayu	101 137	19 893 118	10 253	99 056	5 882	72 912	371 249
13 Subang	1 221 556	12 737 671	164 142	62 671 717	1 781 342	137 543	125 573
14 Purwakarta	238 645 960	14 889 476	1 405 143	118 674 949	444 866	289 497	354 799
15 Karawang	40 152 803	83 454 615	20 866 709	91 764 272	39 031 808	6 976 796	62 606 445
16 Bekasi	53 528 805	154 124 831	2 164 753	53 209 984	17 062 903	11 839 512	8 654 474
17 Bandung Barat	10 576 669	24 398 800	2 182 527	36 923 473	5 668 744	1 272 817	658 505
18 Pangandaran							
K o t a							
71 Bogor	4 105 133	8 716 723	26 710	5 562 555	1 060 900	636 412	97 802
72 Sukabumi	531 148	979 316	17 049	4 498	31	87 285	10 559
73 Bandung	8 682 939	13 806 420	2 063 802	64 798 704	473 820	1 997 360	712 975
74 Cirebon	169 139	1 169 476	7 338	299 507	1 859 947	399 231	74 966
75 Bekasi	45 007 169	47 575 393	1 099 027	2 495 546	3 371 395	1 300 239	1 399 843
76 Depok	33 258 673	7 439 199	451 568	3 479 671	4 089 783	355 478	2 356 496
77 Cimahi	7 818 341	23 710 076	6 851 837	181 906 817	407 053	541 219	598 923
78 Tasikmalaya	221 574	746 766	10 985	1 397 601	50 293	145 265	29 186
79 Banjar	191 373	115 597	3 530	4 229 038	0	36 499	111 798
Jumlah	532 584 471	1 243 783 312	69 859 319	1 151 032 211	184 315 945	35 785 616	100 075 015

**Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	162 143 705	1 344 884 054	90 115 199	253 548 970	2 405 351 991
02 Sukabumi	140 018 452	5 093 734 673	151 505 475	13 542 701	4 067 110
03 Cianjur	9 339 756	185 204 485	1 244 158	4 759 113	3 891 100
04 Bandung	80 197 465	257 297 361	10 844 288	973 246 380	51 193 326
05 Garut	14 446 162	31 254 576	1 583 695	2 257 923	187 893
06 Tasikmalaya	4 268 847	18 426 993	461 841	7 898 018	627 011
07 Ciamis	947 921	6 343 260	744 373	733 374	137 612
08 Kuningan	1 720 017	9 631 116	407 479	7 089 343	988 107
09 Cirebon	18 753 263	51 867 660	402 808	5 054 173	8 739 556
10 Majalengka	12 455 709	41 001 311	413 305	17 976 953	27 045 143
11 Sumedang	6 631 068	66 039 683	1 002 454	42 058 644	365 955
12 Indramayu	816 039	171 666 799	81 523	327 873	138 195
13 Subang	10 106 727	103 578 307	1 304 928	207 181 725	13 049 130
14 Purwakarta	51 110 992	130 884 676	11 213 714	381 558 556	11 058 803
15 Karawang	352 602 960	729 554 979	165 818 607	250 433 275	451 205 621
16 Bekasi	465 253 392	1 346 052 577	17 231 930	161 220 895	363 559 875
17 Bandung Barat	92 024 516	213 649 359	17 373 980	118 873 113	135 247 472
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	35 895 834	76 340 209	213 109	18 431 357	18 258 838
72 Sukabumi	4 637 921	8 567 268	135 534	14 890	736
73 Bandung	74 136 940	115 413 384	16 413 089	83 542 794	13 126 038
74 Cirebon	1 411 644	9 666 418	58 340	746 118	20 768 040
75 Bekasi	393 554 784	415 112 385	8 764 686	8 241 442	75 463 951
76 Depok	291 088 906	65 495 128	3 573 234	11 075 270	55 800 472
77 Cimahi	68 385 490	207 311 184	54 472 129	568 520 800	10 261 256
78 Tasikmalaya	1 815 987	6 212 359	91 706	4 626 056	1 181 883
79 Banjar	1 287 600	790 228	30 000	13 998 115	0
Jumlah	2 295 052 097	10 705 980 432	555 501 584	3 156 957 871	3 671 715 114

Tabel 6. (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kabupaten				
01 Bogor	45 364 395	823507 631	202 800 288	5 327 716 233
02 Sukabumi	12 824 288		548 335 579	5 964 028 278
03 Cianjur	12 390 238	98 126	4 668 561	221 595 537
04 Bandung	34 305 641	3561 839	74 520 358	1 485 166 658
05 Garut	23 007 562		2 117 143	74 854 954
06 Tasikmalaya	2 740 775	1089 247	1 666 395	37 179 127
07 Ciamis	2 077 043	64 513	906 925	11 955 021
08 Kuningan	6 468 554	4 558	393 805	26 702 979
09 Cirebon	11 896 393		20 791 191	117 505 044
10 Majalengka	1 485 596		9 804 272	110 182 289
11 Sumedang	7 398 587		9 188 541	132 684 932
12 Indramayu	845 032		15 014 427	188 889 888
13 Subang	1 940 962		4 800 239	341 962 018
14 Purwakarta	7 592 034		13 062 329	606 481 104
15 Karawang	127 632 230		280 012 195	2 357 259 867
16 Bekasi	329 519 016		350 364 320	3 033 202 005
17 Bandung Barat	39 197 928	8 342	22 816 306	639 191 016
18 Pangandaran				
K o t a				
71 Bogor	21 474 732	39 701	3 825 360	174 479 140
72 Sukabumi	2 367 797	818 813	327 611	16 870 570
73 Bandung	16 187 270		19 812 702	338 632 217
74 Cirebon	9 665 825		1 307 827	43 624 212
75 Bekasi	24 464 493		53 129 999	978 731 740
76 Depok	7 192 374		97 744 225	531 969 609
77 Cimahi	17 392 175		24 201 543	950 544 577
78 Tasikmalaya	1 174 766		779 172	15 881 929
79 Banjar	300 197		2 235 925	18 642 065
Jumlah	766 905 903	829 192 770	1 764 627 238	23 745 933 009

**Tabel 7. Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	566 277 964	2 823 565 836	8 226 901 141	4 668 213	5 164 659
02 Sukabumi	71 084 280	451 440 869	1 711 212 025	919	4 549
03 Cianjur	132 344 444	103 831 975	409 034 168	0	0
04 Bandung	75 597 696	1 143 322 037	3 433 840 825	9 229 510	13 388 154
05 Garut	337 781	31 730 427	113 763 782	0	0
06 Tasikmalaya	3 419 952	11 046 310	41 919 754	3 642	17 944
07 Ciamis	386 662	4 346 783	8 040 354	0	0
08 Kuningan	4 720 600	7 573 244	16 949 493	1 666	7 831
09 Cirebon	4 027 943	59 873 963	204 070 368	27 275	236 395
10 Majalengka	23 296 685	27 563 996	52 620 287	0	0
11 Sumedang	15 843 577	129 215 291	423 423 544	8 627	42 706
12 Indramayu	195 116 954	2 885 142	9 470 494	0	0
13 Subang	10 378 741	36 378 031	177 440 239	485 902	2 405 216
14 Purwakarta	675 781 650	325 606 628	852 996 606	3 217	15 924
15 Karawang	196 472 976	6 483 586 235	23 173 253 244	1 354 587	2 390 982
16 Bekasi	253 649 145	4 127 182 949	16 809 180 099	164 434	811 638
17 Bandung Barat	6 217 956	336 962 865	1 294 200 132	11 240	55 635
18 Pangandaran	0	2 615	2 100	0	0
K o t a					
71 Bogor	450 127	45 262 801	169 330 334	551	2 727
72 Sukabumi	60 584	9 893 363	39 121 698	0	0
73 Bandung	4 482 902	272 295 642	725 757 268	63 413	313 893
74 Cirebon	658 912	22 334 585	39 896 628	0	0
75 Bekasi	40 624 336	333 949 697	945 749 439	31 009	153 495
76 Depok	38 814 800	194 386 115	586 418 878	18 569	91 914
77 Cimahi	2 638 930	334 035 006	1 236 564 347	186 256	921 967
78 Tasikmalaya	2 359 835	205 469 083	25 749 780	0	0
79 Banjar	550	1 001 726	12 568 870	0	0
Jumlah	2 325 045 982	17 524 740 599	60 739 473 797	16 259 030	26 025 629

**Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	44 402 957 678	5 334 602 197	8 226 901 141	789 865 114	5 910 485 694	64 664 811 824
02 Sukabumi	16 658 483 915	6 108 186 999	1 711 212 025	144 403 079	1 054 834 805	25 677 120 823
03 Cianjur	2 132 376 339	231 128 753	409 034 168	24 638 954	142 264 148	2 939 442 362
04 Bandung	27 525 361 699	1 715 666 576	3 433 840 825	200 968 987	2 634 046 265	35 509 884 352
05 Garut	2 103 556 428	125 533 448	113 763 782	5 081 638	46 513 016	2 394 448 312
06 Tasikmalaya	1 005 858 231	45 986 611	41 919 754	6 409 125	91 028 088	1 191 201 809
07 Ciamis	314 277 769	16 153 688	8 040 354	99 010	20 399 782	358 970 603
08 Kuningan	822 844 145	32 235 509	16 949 493	1 738 295	75 013 038	948 780 480
09 Cirebon	5 965 181 508	134 608 971	204 070 368	15 081 124	124 816 537	6 443 758 508
10 Majalengka	1 350 189 583	218 242 215	52 620 287	12 654 351	126 297 314	1 760 003 750
11 Sumedang	4 966 380 334	146 112 802	423 423 544	27 362 686	251 233 169	5 814 512 535
12 Indramayu	5 259 176 728	710 102 141	9 470 494	585 953 871	57 914 106	6 622 617 340
13 Subang	1 834 803 091	347 802 938	177 440 239	26 761 174	217 299 958	2 604 107 400
14 Purwakarta	13 876 633 995	750 254 035	852 996 606	134 405 564	1 124 028 081	16 738 318 281
15 Karawang	70 618 385 882	4 845 344 438	23 173 253 244	577 754 184	11 204 939 998	110 419 677 746
16 Bekasi	126 607 228 225	3 382 370 245	16 809 180 099	3 534 016 042	10 675 347 556	161 008 142 167
17 Bandung Barat	9 095 217 716	691 098 559	1 294 200 132	35 304 489	553 888 351	11 669 709 247
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	3 251 566 869	180 161 098	169 330 334	13 996 091	251 678 458	3 866 732 850
72 Sukabumi	580 682 182	16 472 447	39 121 698	4 412 081	13 676 945	654 365 353
73 Bandung	10 398 618 793	387 886 469	725 757 268	141 761 524	776 748 449	12 430 772 503
74 Cirebon	2 391 207 410	43 686 612	39 896 628	13 862 227	30 830 030	2 519 482 907
75 Bekasi	17 892 719 850	1 031 037 472	945 749 439	458 788 732	1 627 931 088	21 956 226 581
76 Depok	5 345 945 889	592 117 974	586 418 878	523 517 123	1 051 779 410	8 099 779 274
77 Cimahi	13 642 298 661	1 008 939 620	1 236 564 347	42 577 567	1 108 649 532	17 039 029 727
78 Tasikmalaya	765 327 488	16 569 666	25 749 780	957 795	39 135 938	847 740 667
79 Banjar	405 627 108	20 016 326	12 568 870	245 400	49 130 594	487 588 298
Jumlah	389 212 907 516	28 132 317 809	60 739 473 797	7 322 616 227	39 259 910 350	524 667 225 699

**Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	91 748 461 948	21 141 717 188	5 164 659	1 246 661 834	702428 296	114 844 433 925
02 Sukabumi	36 123 058 733	4 640 865 534	4 549	577 160 699	335426 728	41 676 516 243
03 Cianjur	3 911 338 113	644 570 748	0	6 065 757	190819 793	4 752 794 411
04 Bandung	51 734 490 479	5 280 918 666	13 388 154	863 700 501	3157684 344	61 050 182 144
05 Garut	3 519 281 666	27 791 935	0	286 679 779	29361 814	3 863 115 194
06 Tasikmalaya	1 892 635 965	48 587 533	17 944	-4 797 791	15083 463	1 951 527 114
07 Ciamis	536 946 463	4 013 385	0	2 193 096	853 111 729	1 396 264 673
08 Kuningan	1 513 083 783	52 003 658	7 831	10 106 773	14 434 148	1 589 636 193
09 Cirebon	8 725 717 652	184 697 196	236 395	1 623 713 088	126 778 983	10 661 143 314
10 Majalengka	7 638 752 383	43 131 177	0	7 684 368	48 201 638	7 737 769 566
11 Sumedang	9 131 227 917	266 805 889	42 706	198 456 086	273 959 041	9 870 491 639
12 Indramayu	10 948 639 860	12 226 260	0	122 754 550	9 150 535	11 092 771 205
13 Subang	5 210 803 241	821 592 708	2 405 216	9 596 881	15 182 132	6 059 580 178
14 Purwakarta	25 335 330 544	1 421 304 361	15 924	515 685 222	613 226 522	27 885 562 573
15 Karawang	212 879 716 522	10 100 402 955	2 390 982	892 228 415	8797 601 618	232 672 340 492
16 Bekasi	251 195 319 932	35 256 421 395	811 638	1 775 745 077	4585 449 003	292 813 747 045
17 Bandung Barat	17 303 199 821	634 833 084	55 635	59 503 504	1234 296 752	19 231 888 796
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	5 852 832 187	588 534 234	2 727	13 733 757	119 841 897	6 574 944 802
72 Sukabumi	808 240 031	372 078 310	0	3 112 637	9 380 086	1 192 811 064
73 Bandung	21 414 165 325	1 102 948 399	313 893	354 561 391	2776 007 936	25 647 996 944
74 Cirebon	3 131 335 471	20 521 808	0	6 758 691	1 033 112	3 159 649 082
75 Bekasi	33 342 311 297	4 007 310 617	153 495	87 953 106	689 902 280	38 127 630 795
76 Depok	11 818 989 124	1 718 006 735	91 914	2 347 403 753	844 902 611	16 729 394 137
77 Cimahi	24 753 087 112	2 726 803 633	921 967	368 953 920	413 078 461	28 262 845 093
78 Tasikmalaya	1 222 474 554	46 418 974	0	1 963 104	6 676 209	1 277 532 841
79 Banjar	628 866 545	45 335 595	0	16 584 000	4 651 235	695 437 375
Jumlah	842 320 306 668	91 209 841 977	26 025 629	11 394 162 198	25 867 670 366	970 818 006 838

**Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	114 844 433 925	64 664 811 824	50 179 622 101	313 400 772	49 866 221 329
02 Sukabumi	41 676 516 243	25 677 120 823	15 999 395 420	24 923 907	15 974 471 513
03 Cianjur	4 752 794 411	2 939 442 362	1 813 352 049	3 331 504	1 810 020 545
04 Bandung	61 050 182 144	35 509 884 352	25 540 297 792	141 127 968	25 399 169 824
05 Garut	3 863 115 194	2 394 448 312	1 468 666 882	3 725 955	1 464 940 927
06 Tasikmalaya	1 951 527 114	1 191 201 809	760 325 305	9 880 344	750 444 961
07 Ciamis	1 396 264 673	358 970 603	1 037 294 070	2 508 836	1 034 785 234
08 Kuningan	1 589 636 193	948 780 480	640 855 713	3 773 050	637 082 663
09 Cirebon	10 661 143 314	6 443 758 508	4 217 384 806	49 449 758	4 167 935 048
10 Majalengka	7 737 769 566	1 760 003 750	5 977 765 816	3 223 077	5 974 542 739
11 Sumedang	9 870 491 639	5 814 512 535	4 055 979 104	22 875 968	4 033 103 136
12 Indramayu	11 092 771 205	6 622 617 340	4 470 153 865	2 128 511	4 468 025 354
13 Subang	6 059 580 178	2 604 107 400	3 455 472 778	19 201 324	3 436 271 454
14 Purwakarta	27 885 562 573	16 738 318 281	11 147 244 292	157 174 875	10 990 069 417
15 Karawang	232 672 340 492	110 419 677 746	122 252 662 746	2 432 424 262	119 820 238 484
16 Bekasi	292 813 747 045	161 008 142 167	131 805 604 878	2 702 970 483	129 102 634 395
17 Bandung Barat	19 231 888 796	11 669 709 247	7 562 179 549	37 967 411	7 524 212 138
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	6 574 944 802	3 866 732 850	2 708 211 952	27 891 892	2 680 320 060
72 Sukabumi	1 192 811 064	654 365 353	538 445 711	5 175 644	533 270 067
73 Bandung	25 647 996 944	12 430 772 503	13 217 224 441	322 795 283	12 894 429 158
74 Cirebon	3 159 649 082	2 519 482 907	640 166 175	745 390	639 420 785
75 Bekasi	38 127 630 795	21 956 226 581	16 171 404 214	257 095 677	15 914 308 537
76 Depok	16 729 394 137	8 099 779 274	8 629 614 863	72 933 134	8 556 681 729
77 Cimahi	28 262 845 093	17 039 029 727	11 223 815 366	63 560 452	11 160 254 914
78 Tasikmalaya	1 277 532 841	847 740 667	429 792 174	2 670 311	427 121 863
79 Banjar	695 437 375	487 588 298	207 849 077	1 942 418	205 906 659
Jumlah	970 818 006 838	524 667 225 699	446 150 781 139	6 684 898 206	435 449 902 933

**Tabel 11. Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	198 902 960	799 637 608	15 964 518 079	1 579 064 083	2 124 005 861	20 666 128 591
02 Sukabumi	127 135 941	397 001 727	637 175 808	697 705 417	24 422 949	1 883 441 842
03 Cianjur	82 445 166	40 593 767	57 474 716	4 958 650	6 606 211	192 078 510
04 Bandung	197 035 524	272 933 268	879 352 275	404 876 849	47 677 387	1 801 875 303
05 Garut	28 955 311	5 077 741	16 284 950	2 845 078	1 330 036	54 493 116
06 Tasikmalaya	56 768 897	2 934 788	4 788 895	1 795 517	4 432 299	70 720 396
07 Ciamis	225 000	775 000	2 556 751	345 000	1 450	3 903 201
08 Kuningan	6 452 000	9 832 872	23 835 233	3 935 500	86 000	44 141 605
09 Cirebon	14 979 590	656 580 523	65 218 430	3 573 382	22 782 540	763 134 465
10 Majalengka	250 000	13 008 590	6 079 354	2 673 000	647 348	22 658 292
11 Sumedang	104 774 474	87 095 387	718 685 645	15 736 595	35 016 579	961 308 680
12 Indramayu	1 000 539	5 355 711	2 540 147	3 787 042	660 854	13 344 293
13 Subang	3 269 487	60 342 117	240 882 792	2 084 245	259 308 575	565 887 216
14 Purwakarta	100 811 248	1 704 753 097	12 567 890 450	651 692 112	2 477 628 392	17 502 775 299
15 Karawang	27 829 467 547	143 509 791 800	768 903 292 338	1 948 635 121	6 936 010 269	949 127 197 075
16 Bekasi	21 791 573 406	100 874 382 966	51 471 582 495	7 967 799 517	86 352 109 523	268 457 447 907
17 Bandung Barat	16 891 903	1 194 009 177	7 892 148 335	1 791 552 510	2 786 718 421	13 681 320 346
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	9 695 829	14 006 538	101 843 991	5 605 284	6 282 397	137 434 039
72 Sukabumi	0	800 000	3 500	70 000	0	873 500
73 Bandung	190 535 545	330 586 938	765 766 369	52 878 771	92 110 068	1 431 877 691
74 Cirebon	5 685 950	3 167 664	7 945 912	5 595 433	13 807 069	36 202 028
75 Bekasi	412 179 487	360 115 734	1 450 977 802	89 068 786	71 677 509	2 384 019 318
76 Depok	18 510 419	57 669 546	98 372 461	13 665 101	50 699 583	238 917 110
77 Cimahi	6 562 412	66 654 001	515 224 964	20 326 384	23 090 669	631 858 430
78 Tasikmalaya	2 743 442	6 993 112	65 841 042	7 771 889	258 728	83 608 213
79 Banjar	1 181 335 536	3 387 881 000	29 216 153 500	448 625 600	776 899 000	35 010 894 636
Jumlah	52 388 187 613	253 861 980 672	891 676 436 234	15 726 666 866	102 114 269 717	1 315 767 541 102

**Tabel 12. Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	90 147 598	4 873 010	894 901 060	18 299 892	4 871 015	1 013 092 575
02 Sukabumi	0	1 985 648	62 103 268	61 057 280	9 508 752	134 654 948
03 Cianjur	0	0	8 000	333 120	0	341 120
04 Bandung	30 711 872	5 574 808	854 103 004	804 480 416	8 963 176	1 703 833 276
05 Garut	1 603 328	0	34 864	746 944	2 183 168	4 568 304
06 Tasikmalaya	0	0	0	111 992	0	111 992
07 Ciamis	0	0	0	60 000	1 291 321 344	1 291 381 344
08 Kuningan	0	0	20 000	261 976	4 000	285 976
09 Cirebon	0	613 288	26 418 744	1 111 144	5 000	28 148 176
10 Majalengka	340 000	209 984	4 029 968	801 948	85 820	5 467 720
11 Sumedang	664 512	468 096	56 410 144	2 243 488	343 370	60 129 610
12 Indramayu	20 000	0	42 000	196 000	0	258 000
13 Subang	614 400	1 172 224	2 196 608	1 127 936	233 568	5 344 736
14 Purwakarta	199 983 104	400 833 296	47 687 672	4 776 640	12 673 632	665 954 344
15 Karawang	267 642 112	578 726 656	45 275 039 960	502 643 587	47 929 744	46 671 982 059
16 Bekasi	30 453 248	47 187 409	1 085 777 132	41 568 306	221 630 905	1 426 617 000
17 Bandung Barat	1 397 824	397 440	1 435 824	2 156 416	338	5 387 842
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0	0	12 890 496	1 709 696	181 152	14 781 344
72 Sukabumi	0	0	0	0	0	0
73 Bandung	1 110 656	739 888	9 784 182	6 014 008	156 136	17 804 870
74 Cirebon	0	0	0	0	0	0
75 Bekasi	0	40 056	19 346 856	632 523 318	3 107 508	655 017 738
76 Depok	0	0	63 771 744	3 276 224	14 145 152	81 193 120
77 Cimahi	1 624 320	0	17 777 056	2 323 152	1 262 260	22 986 788
78 Tasikmalaya	60 000	0	0	170 000	0	230 000
79 Banjar	0	0	0	0	0	0
Jumlah	626 372 974	1 042 821 803	48 433 778 582	2 087 993 483	1 618 606 040	53 809 572 882

**Tabel 13. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	648	602	629	697	714
02 Sukabumi	267	242	247	254	252
03 Cianjur	90	86	95	96	95
04 Bandung	862	836	883	1 012	1 057
05 Garut	158	187	177	184	187
06 Tasikmalaya	33	35	35	53	53
07 Ciamis	94	89	87	84	84
08 Kuningan	35	24	26	36	36
09 Cirebon	447	384	423	321	323
10 Majalengka	433	416	407	413	414
11 Sumedang	75	77	80	77	78
12 Indramayu	80	75	96	81	80
13 Subang	26	26	29	27	32
14 Purwakarta	159	160	161	161	170
15 Karawang	325	330	354	529	542
16 Bekasi	802	823	819	1 114	1 143
17 Bandung Barat	159	159	172	170	179
18 Pangandaran					1
K o t a					
71 Bogor	92	92	95	93	93
72 Sukabumi	20	20	20	20	20
73 Bandung	680	657	653	476	488
74 Cirebon	48	45	49	48	48
75 Bekasi	186	180	185	191	198
76 Depok	89	90	97	95	102
77 Cimahi	139	139	139	139	159
78 Tasikmalaya	62	61	69	65	64
79 Banjar	20	26	25	21	21
Jumlah	6 029	5 861	6 052	6 457	6 633

**Tabel 14. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	180 148	181 754	188 286	177 316	186 493
02 Sukabumi	68 192	81 919	87 434	123 929	142 065
03 Cianjur	9 386	9 939	14 485	15 025	14 227
04 Bandung	139 819	149 020	175 095	166 104	168 871
05 Garut	16 630	18 086	17 081	20 487	23 273
06 Tasikmalaya	1 764	2 493	4 504	6 201	7 489
07 Ciamis	5 315	4 439	5 732	4 546	4 557
08 Kuningan	2 498	1 812	1 838	2 920	3 484
09 Cirebon	34 303	29 592	35 123	23 488	25 311
10 Majalengka	19 861	19 659	24 975	28 643	32 534
11 Sumedang	21 284	24 193	24 962	22 564	23 743
12 Indramayu	4 116	3 369	9 575	9 662	9 541
13 Subang	14 287	14 690	15 890	27 992	22 724
14 Purwakarta	51 142	54 280	55 412	53 527	63 546
15 Karawang	136 591	157 647	171 106	187 100	203 889
16 Bekasi	235 889	255 468	252 892	278 169	278 750
17 Bandung Barat	28 487	29 335	31 447	33 398	38 772
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	20 213	22 245	22 004	19 466	19 202
72 Sukabumi	3 361	2 819	3 178	3 343	3 027
73 Bandung	89 545	92 661	105 284	78 189	85 356
74 Cirebon	5 383	4 762	4 655	4 621	4 434
75 Bekasi	50 668	51 555	57 625	57 074	57 664
76 Depok	27 529	30 329	30 629	31 164	33 947
77 Cimahi	94 037	73 878	77 012	72 711	81 939
78 Tasikmalaya	5 520	5 878	7 183	6 421	6 138
79 Banjar	3 140	3 710	3 597	4 407	4 481
Jumlah	1 269 108	1 325 532	1 427 004	1 458 467	1 545 457

**Tabel 15. Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	4 639 324 222	7 142 040 090	6 762 928 915	5 886 362 661	6 705 280 405
02 Sukabumi	796 313 585	1 575 511 244	2 024 754 506	2 724 914 030	3 488 628 620
03 Cianjur	113 118 791	153 885 159	224 955 308	302 417 703	323 007 604
04 Bandung	2 228 011 899	3 280 615 980	3 662 666 142	3 684 965 451	3 807 341 473
05 Garut	106 949 716	237 174 023	327 035 432	412 508 953	329 280 449
06 Tasikmalaya	20 934 871	90 300 485	116 056 115	133 984 913	224 705 061
07 Ciamis	36 399 283	27 239 460	161 995 670	98 720 291	61 564 535
08 Kuningan	33 759 372	17 386 369	34 012 925	85 881 463	80 208 713
09 Cirebon	597 009 263	604 279 485	791 354 125	505 504 027	512 285 014
10 Majalengka	131 083 687	101 950 227	750 886 446	573 264 294	596 215 427
11 Sumedang	463 999 504	584 493 619	603 628 948	566 975 237	649 943 434
12 Indramayu	103 639 550	166 222 747	437 564 606	512 130 855	557 129 305
13 S u b a n g	181 729 653	335 945 278	421 806 864	381 624 205	529 093 277
14 Purwakarta	855 321 744	1 782 524 762	1 633 494 059	1 726 942 004	2 099 909 478
15 Karawang	3 010 404 575	6 911 622 331	6 255 252 532	9 099 240 745	9 207 034 615
16 Bekasi	6 861 291 790	10 203 516 447	10 056 232 170	11 484 669 467	11 905 996 644
17 Bandung Barat	479 967 758	593 905 553	778 160 149	783 431 336	1 026 152 271
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	339 826 139	537 946 117	622 642 880	473 421 146	497 530 033
72 Sukabumi	34 154 163	90 856 325	66 749 043	99 417 968	94 223 239
73 Bandung	1 634 594 551	2 672 744 735	4 024 924 844	2 389 534 533	2 675 088 064
74 Cirebon	70 180 188	123 744 281	124 100 172	138 855 235	138 554 231
75 Bekasi	1 179 424 652	1 904 137 993	2 109 975 281	1 845 130 519	2 062 642 509
76 Depok	545 339 599	1 118 020 851	1 128 825 398	1 120 378 267	1 261 446 229
77 Cimahi	3 617 205 212	1 761 965 766	1 859 913 685	1 466 907 133	1 816 283 571
78 Tasikmalaya	88 253 132	56 493 451	121 518 719	122 883 039	129 061 899
79 Banjar	16 899 330	62 508 349	74 731 241	56 304 490	71 336 885
Jumlah	28 185 136 229	42 137 031 127	45 176 166 175	46 676 369 965	50 849 942 985

**Tabel 16. Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	55 049 280 623	70 033 348 301	53 700 362 262	42 587 397 425	64 664 811 824
02 Sukabumi	3 969 426 816	3 856 666 790	6 277 546 955	10 507 504 386	25 677 120 823
03 Cianjur	730 199 115	1 080 457 520	1 665 799 472	2 097 120 262	2 939 442 362
04 Bandung	14 691 187 927	18 371 926 699	24 862 426 895	22 639 007 971	35 509 884 352
05 Garut	923 352 873	784 332 817	1 119 890 899	1 654 100 349	2 394 448 312
06 Tasikmalaya	222 691 719	426 596 206	401 166 112	686 933 135	1 191 201 809
07 Ciamis	283 740 185	295 674 621	374 709 322	843 282 595	358 970 603
08 Kuningan	276 932 816	100 906 513	148 147 742	678 744 625	948 780 480
09 Cirebon	3 957 304 219	6 827 361 277	5 640 770 942	4 741 848 599	6 443 758 508
10 Majalengka	550 064 026	584 486 765	1 374 969 721	1 423 956 703	1 760 003 750
11 Sumedang	7 932 636 623	12 849 142 768	10 054 880 058	8 506 243 004	5 814 512 535
12 Indramayu	2 423 760 750	2 039 018 861	11 997 804 213	8 405 776 001	6 622 617 340
13 S u b a n g	1 177 563 904	1 393 899 918	2 027 463 735	2 020 688 039	2 604 107 400
14 Purwakarta	12 278 137 583	17 122 119 892	17 424 846 986	14 626 664 016	16 738 318 281
15 Karawang	54 793 732 522	65 150 606 157	66 470 354 972	73 789 360 300	110 419 677 746
16 Bekasi	98 947 156 495	91 519 404 631	147 312 142 344	154 153 772 954	161 008 142 167
17 Bandung Barat	4 030 958 991	5 943 369 416	8 056 635 959	9 674 601 270	11 669 709 247
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	2 816 283 915	1 850 292 149	3 216 654 513	2 036 326 626	3 866 732 850
72 Sukabumi	88 603 445	281 918 626	622 638 792	711 717 405	654 365 353
73 Bandung	9 842 035 355	9 556 424 716	12 048 855 675	11 967 087 425	12 430 772 503
74 Cirebon	1 274 428 988	1 478 434 099	1 788 617 508	2 516 932 175	2 519 482 907
75 Bekasi	17 667 710 329	25 776 992 018	20 844 824 944	18 146 272 222	21 956 226 581
76 Depok	6 345 821 467	4 379 955 876	5 754 869 112	6 917 783 015	8 099 779 274
77 Cimahi	13 978 410 111	24 113 638 704	11 053 122 049	11 389 540 196	17 039 029 727
78 Tasikmalaya	587 935 016	454 904 362	1 155 338 017	939 133 507	847 740 667
79 Banjar	213 448 995	316 406 448	414 818 864	360 661 413	487 588 298
Jumlah	315 052 804 808	366 588 286 150	415 809 658 063	414 022 455 618	524 667 225 699

**Tabel 17. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	106 643 960 243	117 825 060 677	92 039 691 092	80 578 047 091	114 844 433 925
02 Sukabumi	7 662 835 947	8 762 054 020	13 810 239 320	23 194 857 867	41 676 516 243
03 Cianjur	1 162 847 011	1 715 633 095	2 950 697 116	3 702 998 614	4 752 794 411
04 Bandung	25 106 038 557	30 248 804 311	40 820 629 448	41 827 218 277	61 050 182 144
05 Garut	1 486 305 561	1 303 755 118	2 135 787 923	3 243 416 123	3 863 115 194
06 Tasikmalaya	303 598 614	566 586 870	556 915 672	1 101 921 057	1 951 527 114
07 Ciamis	435 124 506	470 109 645	585 511 205	1 866 067 256	1 396 264 673
08 Kuningan	388 808 546	154 471 005	263 426 382	1 129 555 853	1 589 636 193
09 Cirebon	8 103 063 559	11 687 085 776	8 538 031 461	7 793 220 961	10 661 143 314
10 Majalengka	979 936 560	1 150 011 085	2 776 853 267	2 937 984 881	7 737 769 566
11 Sumedang	10 917 928 609	16 963 522 268	14 676 362 736	13 841 311 031	9 870 491 639
12 Indramayu	3 158 105 195	2 848 779 880	14 870 880 553	12 070 557 616	11 092 771 205
13 S u b a n g	1 950 808 417	2 598 040 937	3 665 479 043	3 949 387 166	6 059 580 178
14 Purwakarta	20 029 876 671	24 758 339 794	25 637 713 171	22 563 165 894	27 885 562 573
15 Karawang	121 311 910 857	138 566 201 063	165 107 816 681	187 198 461 178	232 672 340 492
16 Bekasi	162 360 454 142	167 730 662 572	241 584 290 817	274 562 565 778	292 813 747 045
17 Bandung Barat	6 243 661 397	9 386 179 454	12 824 413 866	16 454 938 005	19 231 888 796
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	4 621 324 258	3 535 893 044	4 871 466 690	4 098 944 669	6 574 944 802
72 Sukabumi	235 378 189	533 134 032	1 343 523 663	1 483 899 484	1 192 811 064
73 Bandung	15 177 898 682	16 805 026 549	22 924 935 870	21 573 907 127	25 647 996 944
74 Cirebon	1 582 359 471	1 736 030 080	2 313 543 881	3 103 506 383	3 159 649 082
75 Bekasi	29 240 199 559	38 137 822 996	34 638 191 091	32 834 481 514	38 127 630 795
76 Depok	10 613 987 546	8 865 936 933	9 923 260 006	14 185 895 976	16 729 394 137
77 Cimahi	21 679 776 950	30 773 508 753	17 810 053 927	21 131 400 778	28 262 845 093
78 Tasikmalaya	1 291 354 592	908 486 154	1 850 734 770	1 543 968 551	1 277 532 841
79 Banjar	274 264 500	401 086 595	641 836 354	444 684 710	695 437 375
Jumlah	562 961 808 139	638 432 222 706	739 162 286 005	798 416 363 840	970 818 006 838

**Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2010-2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	51 594 679 620	47 791 712 376	38 339 328 830	37 990 649 666	49 866 221 329
02 Sukabumi	3 693 409 131	4 905 387 230	7 532 692 365	12 687 353 481	15 974 471 513
03 Cianjur	432 647 896	635 175 575	1 284 897 644	1 605 878 352	1 810 020 545
04 Bandung	10 414 850 630	11 876 877 612	15 958 202 553	19 188 210 306	25 399 169 824
05 Garut	562 952 688	519 422 301	1 015 897 024	1 589 315 774	1 464 940 927
06 Tasikmalaya	80 906 895	139 990 664	155 749 560	414 987 922	750 444 961
07 Ciamis	151 384 321	174 435 024	210 801 883	1 022 784 661	1 034 785 234
08 Kuningan	111 875 730	53 564 492	115 278 640	450 811 228	637 082 663
09 Cirebon	4 145 759 340	4 859 724 499	2 897 260 519	3 051 372 362	4 167 935 048
10 Majalengka	429 872 534	565 524 320	1 401 883 546	1 514 028 178	5 974 542 739
11 Sumedang	2 985 291 986	4 114 379 500	4 621 482 678	5 335 068 027	4 033 103 136
12 Indramayu	734 344 445	809 761 019	2 873 076 340	3 664 781 615	4 468 025 354
13 S u b a n g	773 244 513	1 204 141 019	1 638 015 308	1 928 699 127	3 436 271 454
14 Purwakarta	7 751 739 088	7 636 219 902	8 212 866 185	7 936 501 878	10 990 069 417
15 Karawang	66 518 178 335	73 415 594 906	98 637 461 709	113 409 100 878	119 820 238 484
16 Bekasi	63 413 297 647	76 211 257 941	94 272 148 473	120 408 792 824	129 102 634 395
17 Bandung Barat	2 212 702 406	3 442 810 038	4 767 777 907	6 780 336 735	7 524 212 138
18 Pangandaran					778 423
K o t a					
71 Bogor	1 805 040 343	1 685 600 895	1 654 812 177	2 062 618 043	2 680 320 060
72 Sukabumi	146 774 744	251 215 406	720 884 871	772 182 079	533 270 067
73 Bandung	5 335 863 327	7 248 601 833	10 876 080 195	9 606 819 702	12 894 429 158
74 Cirebon	307 930 483	257 595 981	524 926 373	586 574 208	639 420 785
75 Bekasi	11 572 489 230	12 360 830 978	13 793 366 147	14 688 209 292	15 914 308 537
76 Depok	4 268 166 079	4 485 981 057	4 168 390 894	7 268 112 961	8 556 681 729
77 Cimahi	7 701 366 839	6 659 870 049	6 756 931 878	9 741 860 582	11 160 254 914
78 Tasikmalaya	703 419 576	453 581 792	695 396 753	604 835 044	427 121 863
79 Banjar	60 815 505	84 680 147	227 017 490	84 023 297	205 906 659
Jumlah	247 909 003 331	271 843 936 556	323 352 627 942	384 393 908 222	439 465 882 933

Tabel 19. Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2014

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten				
01 Bogor	2,85	1,39	6,53	10,76
02 Sukabumi	0,80	0,54	2,46	3,80
03 Cianjur	0,15	0,05	1,24	1,43
04 Bandung	1,36	1,12	13,46	15,94
05 Garut	0,14	0,02	2,67	2,82
06 Tasikmalaya	0,06	0,05	0,69	0,80
07 Ciamis	0,08	0,02	1,18	1,27
08 Kuningan	0,14	0,02	0,39	0,54
09 Cirebon	0,32	0,11	4,45	4,87
10 Majalengka	0,11	0,05	6,09	6,24
11 Sumedang	0,30	0,08	0,80	1,18
12 Indramayu	0,06	0,00	1,15	1,21
13 Subang	0,17	0,12	0,20	0,48
14 Purwakarta	0,42	0,69	1,45	2,56
15 Karawang	1,39	3,98	2,80	8,17
16 Bekasi	3,48	6,62	7,13	17,23
17 Bandung Barat	0,51	0,11	2,08	2,70
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,02	0,02
K o t a				
71 Bogor	0,17	0,08	1,16	1,40
72 Sukabumi	0,02	0,02	0,27	0,30
73 Bandung	1,06	0,11	6,20	7,36
74 Cirebon	0,12	0,00	0,60	0,72
75 Bekasi	0,93	0,63	1,42	2,99
76 Depok	0,23	0,30	1,01	1,54
77 Cimahi	0,63	0,03	1,73	2,40
78 Tasikmalaya	0,02	0,00	0,95	0,96
79 Banjar	0,05	0,03	0,24	0,32
Jumlah	15,53	16,12	68,36	100,00

**Tabel 20. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	4,91	5,33	10,23	1,24	0,59	1,83	12,07
02 Sukabumi	2,45	5,97	8,43	0,37	0,40	0,77	9,19
03 Cianjur	0,29	0,34	0,63	0,20	0,09	0,29	0,92
04 Bandung	4,84	4,58	9,42	0,87	0,64	1,51	10,93
05 Garut	0,57	0,78	1,35	0,09	0,06	0,15	1,51
06 Tasikmalaya	0,26	0,18	0,43	0,04	0,01	0,05	0,48
07 Ciamis	0,13	0,14	0,26	0,02	0,01	0,03	0,29
08 Kuningan	0,09	0,11	0,20	0,02	0,01	0,03	0,23
09 Cirebon	0,69	0,67	1,36	0,21	0,06	0,27	1,64
10 Majalengka	0,83	1,10	1,93	0,12	0,05	0,17	2,11
11 Sumedang	0,53	0,77	1,30	0,14	0,10	0,23	1,54
12 Indramayu	0,38	0,07	0,45	0,16	0,01	0,17	0,62
13 Subang	0,70	0,50	1,21	0,19	0,07	0,26	1,47
14 Purwakarta	1,52	2,05	3,57	0,39	0,16	0,54	4,11
15 Karawang	6,92	4,45	11,36	1,41	0,42	1,83	13,19
16 Bekasi	9,00	5,65	14,65	2,36	1,03	3,39	18,04
17 Bandung Barat	1,29	0,69	1,98	0,35	0,18	0,53	2,51
18 Pengandaran							
K o t a							
71 Bogor	0,55	0,48	1,03	0,13	0,09	0,22	1,24
72 Sukabumi	0,10	0,08	0,17	0,02	0,01	0,02	0,20
73 Bandung	2,23	2,36	4,60	0,61	0,31	0,93	5,52
74 Cirebon	0,12	0,11	0,23	0,03	0,02	0,05	0,29
75 Bekasi	1,71	1,38	3,09	0,46	0,18	0,64	3,73
76 Depok	0,73	1,09	1,83	0,25	0,12	0,37	2,20
77 Cimahi	1,76	2,90	4,66	0,42	0,22	0,64	5,30
78 Tasikmalaya	0,23	0,12	0,35	0,03	0,01	0,05	0,40
79 Banjar	0,13	0,13	0,25	0,03	0,01	0,04	0,29
Jumlah	42,95	42,03	84,98	10,15	4,87	15,02	100,00

**Tabel 21. Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	7,62	2,66	10,28	2,35	0,56	2,91	13,19
02 Sukabumi	5,30	0,81	6,11	0,63	0,13	0,75	6,86
03 Cianjur	0,40	0,06	0,46	0,17	0,01	0,18	0,64
04 Bandung	5,32	0,71	6,04	1,23	0,22	1,45	7,49
05 Garut	0,51	0,06	0,56	0,07	0,01	0,09	0,65
06 Tasikmalaya	0,30	0,08	0,38	0,04	0,02	0,06	0,44
07 Ciamis	0,10	0,01	0,11	0,01	0,00	0,02	0,12
08 Kuningan	0,10	0,02	0,12	0,03	0,01	0,04	0,16
09 Cirebon	0,64	0,12	0,76	0,17	0,08	0,25	1,01
10 Majalengka	0,92	0,11	1,03	0,13	0,02	0,14	1,17
11 Sumedang	0,86	0,16	1,02	0,22	0,05	0,26	1,28
12 Indramayu	0,41	0,43	0,84	0,15	0,10	0,25	1,10
13 Subang	0,68	0,15	0,82	0,17	0,05	0,22	1,04
14 Purwakarta	2,61	0,69	3,30	0,58	0,25	0,83	4,13
15 Karawang	9,32	4,93	14,25	2,38	1,48	3,86	18,11
16 Bekasi	13,39	4,47	17,85	4,52	1,04	5,56	23,41
17 Bandung Barat	1,35	0,16	1,51	0,43	0,08	0,51	2,02
18 Pengandaran							
K o t a							
71 Bogor	0,64	0,10	0,73	0,21	0,03	0,25	0,98
72 Sukabumi	0,11	0,03	0,14	0,04	0,00	0,04	0,19
73 Bandung	3,29	0,55	3,84	1,14	0,29	1,42	5,26
74 Cirebon	0,19	0,03	0,22	0,03	0,02	0,05	0,27
75 Bekasi	2,35	0,70	3,05	0,66	0,34	1,01	4,06
76 Depok	1,39	0,48	1,87	0,44	0,17	0,62	2,48
77 Cimahi	2,62	0,22	2,85	0,64	0,08	0,73	3,57
78 Tasikmalaya	0,19	0,02	0,21	0,04	0,01	0,04	0,25
79 Banjar	0,11	0,01	0,12	0,02	0,01	0,02	0,14
Jumlah	60,70	17,74	78,44	16,51	5,05	21,56	100,00

**Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012 (belum)**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	8,46	1,02	1,57	0,15	1,13	12,32
02 Sukabumi	3,18	1,16	0,33	0,03	0,20	4,89
03 Cianjur	0,41	0,04	0,08	0,00	0,03	0,56
04 Bandung	5,25	0,33	0,65	0,04	0,50	6,77
05 Garut	0,40	0,02	0,02	0,00	0,01	0,46
06 Tasikmalaya	0,19	0,01	0,01	0,00	0,02	0,23
07 Ciamis	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
08 Kuningan	0,16	0,01	0,00	0,00	0,01	0,18
09 Cirebon	1,14	0,03	0,04	0,00	0,02	1,23
10 Majalengka	0,26	0,04	0,01	0,00	0,02	0,34
11 Sumedang	0,95	0,03	0,08	0,01	0,05	1,11
12 Indramayu	1,00	0,14	0,00	0,11	0,01	1,26
13 Subang	0,35	0,07	0,03	0,01	0,04	0,50
14 Purwakarta	2,64	0,14	0,16	0,03	0,21	3,19
15 Karawang	13,46	0,92	4,42	0,11	2,14	21,05
16 Bekasi	24,13	0,64	3,20	0,67	2,03	30,69
17 Bandung Barat	1,73	0,13	0,25	0,01	0,11	2,22
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0,62	0,03	0,03	0,00	0,05	0,74
72 Sukabumi	0,11	0,00	0,01	0,00	0,00	0,12
73 Bandung	1,98	0,07	0,14	0,03	0,15	2,37
74 Cirebon	0,46	0,01	0,01	0,00	0,01	0,48
75 Bekasi	3,41	0,20	0,18	0,09	0,31	4,18
76 Depok	1,02	0,11	0,11	0,10	0,20	1,54
77 Cimahi	2,60	0,19	0,24	0,01	0,21	3,25
78 Tasikmalaya	0,15	0,00	0,00	0,00	0,01	0,16
79 Banjar	0,08	0,00	0,00	0,00	0,01	0,09
Jumlah	74,18	5,36	11,58	1,40	7,48	100,00

**Tabel 23. Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2014**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	9,45	2,18	0,00	0,13	0,07	11,83
02 Sukabumi	3,72	0,48	0,00	0,06	0,03	4,29
03 Cianjur	0,40	0,07	0,00	0,00	0,02	0,49
04 Bandung	5,33	0,54	0,00	0,09	0,33	6,29
05 Garut	0,36	0,00	0,00	0,03	0,00	0,40
06 Tasikmalaya	0,19	0,01	0,00	0,00	0,00	0,20
07 Ciamis	0,06	0,00	0,00	0,00	0,09	0,14
08 Kuningan	0,16	0,01	0,00	0,00	0,00	0,16
09 Cirebon	0,90	0,02	0,00	0,17	0,01	1,10
10 Majalengka	0,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,80
11 Sumedang	0,94	0,03	0,00	0,02	0,03	1,02
12 Indramayu	1,13	0,00	0,00	0,01	0,00	1,14
13 Subang	0,54	0,08	0,00	0,00	0,00	0,62
14 Purwakarta	2,61	0,15	0,00	0,05	0,06	2,87
15 Karawang	21,93	1,04	0,00	0,09	0,91	23,97
16 Bekasi	25,87	3,63	0,00	0,18	0,47	30,16
17 Bandung Barat	1,78	0,07	0,00	0,01	0,13	1,98
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0,60	0,06	0,00	0,00	0,01	0,68
72 Sukabumi	0,08	0,04	0,00	0,00	0,00	0,12
73 Bandung	2,21	0,11	0,00	0,04	0,29	2,64
74 Cirebon	0,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,33
75 Bekasi	3,43	0,41	0,00	0,01	0,07	3,93
76 Depok	1,22	0,18	0,00	0,24	0,09	1,72
77 Cimahi	2,55	0,28	0,00	0,04	0,04	2,91
78 Tasikmalaya	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13
79 Banjar	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
Jumlah	86,76	9,40	0,00	1,17	2,66	100,00

Tabel 24. Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	11,83	12,32	11,25	2,93	11,45
02 Sukabumi	4,29	4,89	3,59	0,23	3,67
03 Cianjur	0,49	0,56	0,41	0,03	0,42
04 Bandung	6,29	6,77	5,72	1,32	5,83
05 Garut	0,40	0,46	0,33	0,03	0,34
06 Tasikmalaya	0,20	0,23	0,17	0,09	0,17
07 Ciamis	0,14	0,07	0,23	0,02	0,24
08 Kuningan	0,16	0,18	0,14	0,04	0,15
09 Cirebon	1,10	1,23	0,95	0,46	0,96
10 Majalengka	0,80	0,34	1,34	0,03	1,37
11 Sumedang	1,02	1,11	0,91	0,21	0,93
12 Indramayu	1,14	1,26	1,00	0,02	1,03
13 Subang	0,62	0,50	0,77	37,71	-0,13
14 Purwakarta	2,87	3,19	2,50	1,47	2,52
15 Karawang	23,97	21,05	27,40	22,73	27,52
16 Bekasi	30,16	30,69	29,54	25,26	29,65
17 Bandung Barat	1,98	2,22	1,69	0,35	1,73
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	0,68	0,74	0,61	0,26	0,62
72 Sukabumi	0,12	0,12	0,12	0,05	0,12
73 Bandung	2,64	2,37	2,96	3,02	2,96
74 Cirebon	0,33	0,48	0,14	0,01	0,15
75 Bekasi	3,93	4,18	3,62	2,40	3,65
76 Depok	1,72	1,54	1,93	0,68	1,97
77 Cimahi	2,91	3,25	2,52	0,59	2,56
78 Tasikmalaya	0,13	0,16	0,10	0,02	0,10
79 Banjar	0,07	0,09	0,05	0,02	0,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel 25. Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)			
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	615 811	346 741	269 070
02 Sukabumi	293 362	180 742	112 620
03 Cianjur	334 069	206 610	127 458
04 Bandung	361 520	210 278	151 241
05 Garut	165 991	102 885	63 106
06 Tasikmalaya	260 586	159 060	101 526
07 Ciamis	306 400	78 773	227 627
08 Kuningan	456 268	272 325	183 943
09 Cirebon	421 206	254 583	166 623
10 Majalengka	237 836	54 097	183 739
11 Sumedang	415 722	244 894	170 828
12 Indramayu	1 162 642	694 122	468 520
13 Subang	266 660	114 597	152 063
14 Purwakarta	438 825	263 405	175 420
15 Karawang	1 141 172	541 568	599 604
16 Bekasi	1 050 453	577 608	472 845
17 Bandung Barat	496 025	300 983	195 042
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	342 409	201 371	141 038
72 Sukabumi	394 057	216 176	177 881
73 Bandung	300 483	145 634	154 848
74 Cirebon	712 596	568 219	144 377
75 Bekasi	661 203	380 761	280 442
76 Depok	492 809	238 601	254 208
77 Cimahi	344 925	207 948	136 978
78 Tasikmalaya	208 135	138 114	70 022
79 Banjar	155 197	108 812	46 385
Jumlah	628 175	339 490	288 685

**Tabel 26. Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)			
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	160 846 546	90 566 963	70 279 583
02 Sukabumi	165 383 001	101 893 337	63 489 664
03 Cianjur	50 029 415	30 941 499	19 087 916
04 Bandung	57 757 977	33 594 971	24 163 006
05 Garut	20 658 370	12 804 536	7 853 834
06 Tasikmalaya	36 821 266	22 475 506	14 345 760
07 Ciamis	16 426 643	4 223 184	12 203 460
08 Kuningan	44 156 561	26 355 013	17 801 548
09 Cirebon	33 006 636	19 949 717	13 056 919
10 Majalengka	18 690 265	4 251 217	14 439 048
11 Sumedang	126 544 765	74 545 033	51 999 732
12 Indramayu	138 659 640	82 782 717	55 876 923
13 Subang	189 361 881	81 378 356	107 983 524
14 Purwakarta	164 032 721	98 460 696	65 572 025
15 Karawang	429 284 761	203 726 343	225 558 418
16 Bekasi	256 180 006	140 864 516	115 315 490
17 Bandung Barat	107 440 720	65 193 906	42 246 813
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	70 698 331	41 577 773	29 120 559
72 Sukabumi	59 640 553	32 718 268	26 922 286
73 Bandung	52 557 371	25 472 894	27 084 476
74 Cirebon	65 826 023	52 489 227	13 336 795
75 Bekasi	192 563 792	110 890 033	81 673 759
76 Depok	164 013 668	79 409 601	84 604 067
77 Cimahi	177 753 743	107 163 709	70 590 034
78 Tasikmalaya	19 961 451	13 245 948	6 715 503
79 Banjar	33 116 065	23 218 490	9 897 575
Jumlah	146 361 828	79 099 537	67 262 292

**Tabel 27. Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	33 043	52 191	35 955
02 Sukabumi	23 849	32 329	24 557
03 Cianjur	24 044	19 834	22 704
04 Bandung	21 082	31 693	22 546
05 Garut	13 656	18 493	14 149
06 Tasikmalaya	28 760	40 544	30 005
07 Ciamis	13 113	17 032	13 510
08 Kuningan	20 113	42 838	23 022
09 Cirebon	18 266	30 038	20 240
10 Majalengka	17 496	27 644	18 326
11 Sumedang	25 608	37 305	27 374
12 Indramayu	61 883	49 203	58 393
13 Subang	22 353	27 589	23 283
14 Purwakarta	30 426	50 217	33 046
15 Karawang	41 257	69 387	45 157
16 Bekasi	40 103	53 994	42 712
17 Bandung Barat	25 114	31 482	26 466
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	23 490	37 370	25 910
72 Sukabumi	27 520	58 724	31 128
73 Bandung	27 456	50 628	31 340
74 Cirebon	30 913	32 711	31 248
75 Bekasi	32 490	51 573	35 770
76 Depok	33 611	54 634	37 159
77 Cimahi	20 089	37 302	22 166
78 Tasikmalaya	19 662	31 477	21 027
79 Banjar	15 168	21 360	15 920
Jumlah	30 371	47 229	32 903

Tabel 28. Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota		Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	114 844 433 925	50 179 622 101	43,69
02	Sukabumi	41 676 516 243	15 999 395 420	38,39
03	Cianjur	4 752 794 411	1 813 352 049	38,15
04	Bandung	61 050 182 144	25 540 297 792	41,83
05	Garut	3 863 115 194	1 468 666 882	38,02
06	Tasikmalaya	1 951 527 114	760 325 305	38,96
07	Ciamis	1 396 264 673	1 037 294 070	74,29
08	Kuningan	1 589 636 193	640 855 713	40,31
09	Cirebon	10 661 143 314	4 217 384 806	39,56
10	Majalengka	7 737 769 566	5 977 765 816	77,25
11	Sumedang	9 870 491 639	4 055 979 104	41,09
12	Indramayu	11 092 771 205	4 470 153 865	40,30
13	Subang	6 059 580 178	3 455 472 778	57,02
14	Purwakarta	27 885 562 573	11 147 244 292	39,97
15	Karawang	232 672 340 492	122 252 662 746	52,54
16	Bekasi	292 813 747 045	131 805 604 878	45,01
17	Bandung Barat	19 231 888 796	7 562 179 549	39,32
18	Pangandaran			
K o t a				
71	Bogor	6 574 944 802	2 708 211 952	41,19
72	Sukabumi	1 192 811 064	538 445 711	45,14
73	Bandung	25 647 996 944	13 217 224 441	51,53
74	Cirebon	3 159 649 082	640 166 175	20,26
75	Bekasi	38 127 630 795	16 171 404 214	42,41
76	Depok	16 729 394 137	8 629 614 863	51,58
77	Cimahi	28 262 845 093	11 223 815 366	39,71
78	Tasikmalaya	1 277 532 841	429 792 174	33,64
79	Banjar	695 437 375	207 849 077	29,89
Jumlah		970 818 006 838	446 150 781 139	45,96

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat
Telp.: 022 7272595; 022 7201696; Faks.: 022 7213572
E-Mail: bps3200@bps.go.id
Website: <http://jabar.bps.go.id>